



## Analisis Sumber Penyebab Kesalahan Berbahasa Pada Konten Youtube Nadia Omara Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Irfanda Siti Amaliyafitri <sup>1</sup>, Diena San Fauziah <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> IKIP Siliwangi

Email : [liyaaamly@gmail.com](mailto:liyaaamly@gmail.com) <sup>1</sup> [dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id) <sup>2</sup>

**Abstract.** *This research discusses the analysis of language errors based on their sources and causes. This research aims to determine the source and cause of language errors from Nadia Omara's YouTube content "Holy Tree KHW Part 203" and relate it to speaking skills. Using appropriate language can influence someone in improving their speaking skills. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques using note-taking techniques. The results of this analysis show 3 sources and causes of language errors with several words.*

**Keywords:** *Analysis, Speaking Skills, Content.*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas mengenai analisis kesalahan berbahasa berdasarkan sumber dan penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber dan penyebab kesalahan berbahasa dari konten YouTube Nadia Omara "Pohon Keramat KHW Part 203" dan dikaitkan dengan keterampilan berbicara. Penggunaan bahasa yang tepat dapat memengaruhi seseorang dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat. Hasil dari analisis ini yaitu terdapat 3 sumber dan penyebab kesalahan berbahasa dengan beberapa kata.

**Kata kunci:** Analisis, Keterampilan Berbicara, Konten.

### LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama dan berinteraksi. Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari kegiatan berkomunikasi atau berbahasa. Dalam kegiatan berbahasa, manusia tidak jarang melakukan kesalahan berbahasa. Kurangnya keterampilan dalam berbahasa merupakan salah satu hambatan dalam berkomunikasi. Hal ini lah salah satu faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa dapat terjadi akibat adanya penyimpangan kaidah bahasa. Kesalahan berbahasa terkadang dipakai secara khusus oleh penutur untuk mencapai hal tertentu misalnya menarik perhatian. Adanya kemajuan teknologi membuat kesalahan berbahasa yang disengaja maupun tidak menjadi lebih mudah tersebar.

Penggunaan teknologi memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mencari informasi apapun, misalnya dengan bermain media sosial. Banyak aplikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memudahkan pekerjaan. Salah satu aplikasi yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu YouTube. Banyak orang yang membuat konten untuk mendapatkan *subscriber* yang banyak dan menjadi *trending*. YouTube sudah menjadi sumber penghasilan bagi orang yang aktif membuat konten (Irmawati,

E. Nabela, P. & Paraga, A. 2020, hlm 2). YouTube juga memberikan manfaat sebagai media pembelajaran bagi siswa maupun guru. YouTube digunakan sebagai media

pembelajaran karena merupakan salah satu media yang dekat dengan kehidupan siswasehari-hari.

Melalui YouTube, pengguna media sosial ini dapat melatih dan meningkatkan keterampilan berbicaranya. Terlepas dari hal itu, tidak jarang banyak yang masih melakukan kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi pemulisan judul maupun pengucapan dan penggunaan bahasa dalam pembuatan konten. Dari kesalahan yang sering terjadi, peneliti ingin menganalisis kesalahan berbahasa pada salah satu konten yang menyajikan video tentang cerita-cerita kisah nyata. Konten yang dipilih oleh peneliti yaitu pada *chanel* YouTube Nadia Omara pada video “Pohon Keramat KHWPart 203”.

Penelitian yang dilakukan oleh Irmawati, E. Nabela, P. & Paraga, A (2020) dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dan Ejaan pada Judul YouTube di Chanel Baim Pula mendapatkan hasil terdapat beberapa kesalahan berbahasa. Kesalahan tersebut meliputi adanya penyingkatan dan adanya kesalahan ejaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muzaki, H. & Arief, D (2022) dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa Lisan pada Kanal YouTube Fouly mendapatkan hasil bahwa adanya kesalahan berbahasa yang dilakukan. Kesalahan ini meliputi pada tataran fonologi, morfologi, semantik dan sintaksis.

Berdasarkan penelitian di atas, pembeda penelitian ini yaitu menganalisis sumber dan penyebab dari kesalahan berbahasa yang terjadi. Kesalahan berbahasa ini juga akan dikaitkan dengan peningkatan keterampilan berbicara.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Bahasa**

Bahasa merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa merupakan system lambing bunyi yang arbitrer digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sependapat dengan hal tersebut, Nurhazimah, R (2022) mengemukakan bahasa adalah alat untuk komunikasi antarindividu yang sangat efektif bila digunakan. Jadi bahasa dapat diartikan sebagai alat dalam berkomunikasi dengan menggunakan lambing bunyi untuk menyampaikan informasi kepada individu atau kelompok.

### **2. Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan berbahasa merupakan pemakaian Bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa. Astuti, E T(2019) mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa tidak dapat

terpisahkan dari berlangsungnya kegiatan berkomunikasi. Kesalahan berbahasa dapat terjadi karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Sumber dan penyebab kesalahan berbahasa yaitu Bahasa ibu, lingkungan dan kebiasaan.

#### A. Bahasa Ibu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa ibu merupakan Bahasa pertama yang dikuasai manusia sejak lahir melalui interaksi dengan sesama anggota masyarakat bahasanya, seperti keluarga dan masyarakat lingkungan.

Dalam bahasa terdapat istilah dwibahasawan. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat manusia yang menggunakan dua Bahasa sebagai alat komunikasi.

#### B. Lingkungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam dengan kelembagaan. Dalam penelitian ini, lingkungan yang dimaksud adalah yang ikut mempengaruhi penguasaan bahasa manusia. Misalnya, lingkungan di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan menjadi faktor yang berpengaruh besar dalam kesalahan berbahasa.

#### C. Kebiasaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kebiasaan adalah cara untuk melakukan sesuatu yang dipelajari seorang individu dan dilakukan secara berulang.

### 3. *YouTube*

*YouTube* merupakan salah satu aplikasi yang sangat diminati oleh semua kalangan. Aplikasi ini menyajikan banyak video yang dapat ditonton oleh orang-orang. *YouTube* juga sering digunakan sebagai media pembelajaran dan kajian penelitian.

### 4. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan kata-kata untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang kepada orang lain. Berbicara merupakan salah satu komponen penting berbahasa dalam berkomunikasi dengan orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mencari data temuan berdasarkan data peneliti. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian deskriptif kualitatif berguna untuk menguraikan informasi kualitatif dan sekaligus untuk menggambarkan dengan jelas masalah

yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021 hlm 7).

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Caranya yaitu dengan mendengarkan dan mencatat keseluruhan percakapan dalam video tersebut. Penelitian ini dimulai dari mendengarkan dengan seksama isi video dilanjutkan dengan pencatatan data dialog dalam video.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada salah satu konten chanel YouTube Nadia Omara “Pohon Keramat KHW Part 203”. Video tersebut menyajikan cerita bergenre horor. Menceritakan kisah nyata sebuah pohon yang meresahkan masyarakat karena salah satu penunggu pohon tersebut meneror dengan berbagai cara. Setiap youtuber tentunya akan bercerita dengan caranya untuk menarik perhatian penonton menggunakan gaya bicara dan bahasa yang biasa digunakan. Hal tersebut dilakukan agar penonton dapat mengerti dan terbawa kedalam ceritanya. Penggunaan bahasa pada video tersebut terdapat sumber dan penyebab kesalahan berbahasa.

Sumber dan penyebab kesalahan berbahasa yang pertama yaitu bahasa ibu. bahasa ibu ini menyebabkan kesalahan berbahasa yang tanpa disadari Bahasa tersebut merupakan kesalahan yang biasa terjadi dengan Bahasa daerah sehingga Bahasa yang diujarkan terdapat ciri khas pada suatu daerah.

### **1. Bahasa Ibu**

Bahasa ibu merupakan Bahasa asli atau Bahasa pertama yang dikuasai manusia melalui interaksi dengan masyarakat yang sama bahasanya. Dardjowidjojo (2021, hlm. 242) mengemukakan bahwa bahasa ibu merupakan bahasa yang dipakai oleh orang dewasa pada saat berbicara dengan anak yang sedang dalam proses pemerolehan bahasa ibunya.

**Tabel 1. Kategori Bahasa Ibu**

No	Tuturan	Seharusnya
1.	Wak	Teman-teman
2.	Tengok	Lihat
3.	Pula	Juga
4.	Kekmana	Bagaimana
5.	Cemana	Bagaimana
6.	Kau	Kamu atau anda

7.	Kelen	Kalian
8.	Kali	Sangat

Terdapat beberapa tuturan kata di atas yang termasuk dalam bahasa ibu. Youtuber Nadia Omara terkenal dengan panggilan kepada penonton atau penggemarnya dengan sebutan wawak atau wak. Bahasa ibu yang digunakan yaitu bahasa Medan atau Melayu.

## 2. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi seseorang dalam berbahasa. Contohnya lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. Manusia adalah makhluk sosial sehingga selalu melakukan interaksi dan bergaul dengan masyarakat lain. Seiring berkembangnya zaman, banyak penggunaan bahasa baru atau sering disebut bahasa gaul. Bahasa gaul ini menjadibahasa keseharian yang digunakan oleh masyarakat.

**Tabel 2. Kategori Lingkungan**

No	Tuturan	Seharusnya
1.	Bae-bae	Baik-baik
2.	<i>Freak</i>	Orang aneh
3.	Merebahin	Membaringkan
4.	<i>Ngefreeze</i>	Terpaku
5.	<i>FYI</i>	Informasi
6.	<i>Which is</i>	Yang mana
7.	Rengekan	Suara

Melihat kenyataan bahwatuturan di atas adalah tuturan atau kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari khususnya kalangan remaja. Beberapa tuturan yang digunakan merupakan bahasa asing yang dianggap sebagai bahasa gaul.

## 3. Kebiasaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kebiasaan merupakan pola untuk melakukan anggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama. Faktor kebiasaan ini berhubungan dengan bahasa ibu dan lingkungan, sering kita mendengarkan orang-orang berbicara sehingga kita meniru tuturan atau kata yang sebenarnya itu tidak tepat. Faktor-faktor itu yang menyebabkan kebiasaan muncul, lalu kebiasaan ini menjadi sebuah kesalahan berbahasa yang sulit untuk dihindari.

**Tabel 3. Kategori Kebiasaan**

No	Tuturan	Seharusnya
----	---------	------------

1.	Gini	Begini
2.	Ga	Tidak
3.	Yekan	Iya kan
4.	Ngeh	Sadar
5.	Aja	Saja

Sumber dan penyebab kita menggunakan tuturan atau kata yang kurang tepat adalah disaat mendengarkan orang berbicara. Tuturan atau kata di atas merupakan kata- kata yang tidak baku.

Sumber dan penyebab kesalahan berbahasa sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa hal yang mengharuskan seseorang melakukan kesalahan berbahasa ini. Contohnya menjadi seorang youtuber. Pekerjaan ini mengharuskan seseorang memiliki strategi bagaimana agar maksud dari video yang dibuat dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton, hal ini menjadi sangat penting jika membuat video yang menceritakan sebuah kisah.

Melatih keterampilan berbicara sangat penting dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara yang dimiliki. Penggunaan bahasa juga dapat disesuaikan dengan situasi dan keadaan, tetapi harus tetap sesuai dengan norma yang ada. Hal ini juga akan membantu dalam meminimalisir kesalahan berbahasa yang terjadi. Mengingat bahasa merupakan alat dalam berkomunikasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sumber dan penyebab kesalahan berbahasa yang terdapat pada konten YouTube Nadia Omara “Pohon Keramat KHW Part 203” terdapat 3 kategori sumber dan penyebab kesalahan berbahasa. Dari 3 kategori ini juga terdapat beberapa tuturan atau kata yang merupakan kesalahan dalam berbahasa. Ditemukan sumber dan penyebab dari kategori bahasa ibu sebanyak 8 kata, kategori lingkungan sebanyak 7 kata, dan kategori kebiasaan 5 kata.

Kesalahan berbahasa ini terjadi karena menyesuaikan dengan bidang pekerjaan. Dalam meningkatkan keterampilan berbicara harus terus berlatih dan menghindari bahasa-bahasa yang tidak tepat digunakan. Hal ini juga disesuaikan dengan situasi dan keadaan.

## **DAFTAR REFERENSI**

Astuti, E. T. (2019). Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia tataran morfologi dalam karangan deskripsi peserta didik kelas VII E dan kelas VII F SMP N 35 Semarang. Universitas Negeri Semarang.

- Djardjowidjojo, S. (2021). *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Irmawati, E., Nabela, P., & Paraga, A. (2020). Analisis kesalahan berbahasa bidang morfologi dan ejaan pada judul YouTube di channel Baim Paula. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesustraan Indonesia*, 4(2).
- Muzaki, H., & Arief, D. (2022). Analisis kesalahan berbahasa lisan pada kanal YouTube Fouly. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1).
- Nurhazimah, R. (2022). Analisis pelafalan kosakata bahasa Indonesia pada anak kelompok bermain (Kober) Mawar di Desa Jatisuru Kabupaten Majalengka; kajian psikolinguistik (Doctoral dissertation, S1 Tadris Bhs. Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Ramdhan, M. (202?). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.